

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu menuntut agar pegawainya yang ada diatas kapal bekerja dengan sebaik-baiknya, untuk menciptakan lingkungan kerjanya yang aman, sehingga mereka mampu bekerja secara optimal dan memperhatikan keselamatan kerja mereka. Keselamatan kerja merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mencegah semua bentuk kecelakaan. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Banyak *crew* kapal yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban sesuai tanggung jawabnya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain lingkungannya. Ada yang mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan sekitarnya. Bahkan, dikapal taruna pada waktu praktek laut ada *crew* kapal yang sengaja mengabaikan peringatan dan prosedur yang telah ditetapkan dan itu berakibat sangat fatal bagi crew kapal itu sendiri.

Tidak jarang suatu pekerjaan baik di darat maupun di kapal serta apapun bentuknya, karena kurang memperhatikan keselamatan sehingga menimbulkan korban. Akhirnya kemajuan yang dicapai menjadi kurang berarti dan malah membahayakan kehidupan pekerjaanya. Kecelakaan yang terjadi dikapal selain menjadi hambatan-hambatan langsung juga merupakan

kerugian–kerugian tidak langsung, yakni rusakna mesin dan peralatan kerja, terhentinya pekerjaan dan proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja dan sebagainya. Dari hasil analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab–sebabnya tersebut bersumber pada alat–alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyebab–penyebab ini harus dihilangkan.

Oleh karena itu pengaruh pemerintah serta organisasi–organisasi seperti *International Maritim Organitaton (IMO)*, *International Labour Organisation (ILO)* ikut memberikan tekanan terhadap perusahaan–perusahaan pelayaran untuk lebih memperhatikan segi keselamatan dari pada awak kapalnya. Peraturan–peraturan yang terkait dengan keselamatan kerja di kapal antara lain :

1. *Standard of Training Certificate and Watchkeeping (STCW) 1978 an amended 2010 “manila amanded”*, terhadap konvensi standar pelatihan untuk sertifikasi dan tugas jaga bagi pelaut dan aturan terkait,
2. Badan Diklat Perhubungan Tahun 2000, mengenai petunjuk–petunjuk tentang alat–alat keselamatan kerja beserta kegunaannya.

Peraturan–peraturan ini secara global bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan dan akibatnya, serta menjamin kerja bagi crew kapal. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka penulis didasarkan

Pengalaman selama praktek berlayar (prala), maka Taruna menulis skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Alat-Alat Keselamatan Guna Menjamin Keselamatan Kerja di MT. Palu Sipat”.

Peran dan fungsi alat-alat keselamatan kerja sangatlah penting, didalam pengoperasian kapal ditemukan banyak sekali pekerjaan-pekerjaan baik yang ringan maupun yang berat, dan beresiko terhadap keselamatan *crew* kapal, dengan mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan pada *crew* kapal sewaktu bekerja, dan akibat-akibat yang timbul karena kecelakaan tersebut, serta upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja bagi *crew* kapal itu sendiri.

Penulis mengamati bahwa sering terjadinya insiden atau kecelakaan pada *crew* sewaktu bekerja baik di *deck* maupun di kamar mesin, seperti tertimpa benda jatuh, terjepit oleh benda, terjatuh, terkena arus listrik dan sebagainya yang disebabkan kurang memperhatikan dan mengutamakan keselamatan keselamatan. Kecelakaan-kecelakaan tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi semua pihak mulai dari *crew* kapal itu sendiri sampai pada tingkat perusahaan. Kerugian itu berupa penderitaan dan kerugian yang bersifat ekonomis, dalam bentuk luka atau memar pada anggota tubuh, cacat, terhentinya pekerjaan untuk beberapa saat, kerusakan padam alat kerja dan sebagainya.

Proses pembinaan ini tidak akan pernah ada habis-habisnya sepanjang kehidupan manusia. Dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi akan

memberikan ketenangan dan kegairahan kerja yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan produksi dan produktifitas serta memberikan iklim yang baik dalam menimbulkan stabilitas sosial terutama dikalangan masyarakat ketenagakerjaan.

Dari alasan-alasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyusun skripsi dengan judul “Pemanfaatan Alat Keselamatan Guna Menjamin Keselamatan Kerja di MT. Palu Sipat”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah di kapal MT. Palu Sipat adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada *crew* kapal di atas kapal yang akan penulis uraikan pada skripsi ini, antara lain :

1. Bagaimana pemanfaatan alat keselamatan kerja di atas kapal ?
2. Bagaimana mengefektifkan alat-alat keselamatan guna menjamin keselamatan kerja di atas kapal ?

C. Pembatasan Masalah

Dari perumusan masalah di atas, dapat dilihat begitu luas dan banyaknya permasalahan yang sering timbul sehubungan dengan pemanfaatan alat keselamatan kerja di atas kapal. Agar tujuan penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang bagaimana pemanfaatan alat keselamatan kerja di atas kapal dan bagaimana cara mengefektifkan alat keselamatan kerja guna menjamin keselamatan kerja di atas kapal. Dalam skripsi ini batasan masalah diambil dari pengalaman

penulis pada saat pelaksanaan praktek berlayar di MT. Palu Sipat milik PT. Pertamina Persero Perkapalan Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemanfaatan alat keselamatan kerja di atas kapal.
2. Untuk mengetahui cara mengefektifkan alat-alat keselamatan kerja guna menjamin keselamatan kerja di atas kapal.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Anak Buah Kapal (ABK)

Bagi Anak Buah Kapal penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja dengan mengutamakan keselamatan.

2. Institusi/Lembaga

Bagi lembaga hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu dalam menyaring dan menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil untuk bekerja diatas kapal.

3. Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai saran pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca mengikuti seluruh uraian dan bahasan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Alat Keselamatan Guna Menjamin Keselamatan Kerja di MT. Palu Sipat”. Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sehingga penulis berharap agar para pembaca sekalian dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dan batasan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian utama

Bagian utama skripsi ini penulis sajikan dalam lima bab yang saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain, sehingga penulis berharap supaya pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dalam skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Hipotesis
- C. Kerangka Pikir Penelitian
- D. Definisi Operasional

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat Penelitian
- B. Data yang diperlukan
- C. Metode pengumpulan data

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambar umum obyek peneliti
- B. Analisis hasil penelitian
- C. Pembahasan masalah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan

B. Saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran. Pada halaman lampiran berisi data atau keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi ini.

